

Pengembangan Kompetensi Guru Seni Pendidikan Dasar Pulau Tidung Melalui Workshop Dan Pelatihan Metode-Metode Pembelajaran Musik

Aldhila Mifta Firdhani
Universitas Negeri Jakarta
e-mail: aldhifirdhani@unj.ac.id

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kompetensi guru seni jenjang pendidikan dasar terkait pemanfaatan metode-metode pembelajaran musik dalam pembelajaran musik. Metode pelaksanaan dilakukan dalam bentuk workshop dan pelatihan. Pelaksanaan dilakukan dengan melalui daring kegiatan Webinar Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kurang lebih selama 10 bulan, dengan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap kegiatan ini, dan tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Instrumen pengumpulan data berupa angket kepuasan peserta terhadap kegiatan Webinar Pengabdian kepada Masyarakat ini. Adapun hasil analisis evaluasi pelaksanaan dapat diketahui bahwa kegiatan seperti ini sangat membantu guru-guru Pendidikan dasar dalam menyiapkan pembelajaran kepada peserta didik.

Kata Kunci: Pengembangan kompetensi pedagogi, guru jenjang pendidikan dasar, metode-metode pembelajaran musik

Abstract

The purpose of implementing this community service is to develop the competence of art teachers at the basic education level related to the use of music learning methods in music learning. The implementation method is carried out in the form of workshops and training. Implementation is carried out through online Community Service Webinar activities. This community service activity is carried out for approximately 10 months, going through three stages, namely the planning stage, this activity stage, and the evaluation stage of the implementation of community service activities. The data collection instrument was in the form of a participant satisfaction questionnaire with this Community Service Webinar activity. As for the results of the implementation evaluation analysis, it can be seen that activities like this are very helpful for basic education teachers in preparing learning for students.

Keywords: pedagogical competence development, basic education teacher, music learning methods

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu hal kompleks yang perlu diperhatikan oleh masing-masing individu. Pendidikan adalah modal utama bagi setiap manusia dalam mempertahankan peradabannya. Proses pendidikan akan terjadi dalam waktu yang lama, dan berbagai cara yang ditempuh agar terjadi pemindahan pengetahuan pada generasi ke generasi. Pendidikan ini dilaksanakan dan melibatkan berbagai macam unsur dari komponen masyarakat. Adapun jembatan penghubung untuk memaksimalkan pemberian pendidikan pada masyarakat

adalah seorang guru. Guru sebagai penghubung dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat terutama anak-anak.

Kualitas seorang guru dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting. Seorang guru harus memiliki empat kompetensi yang sudah ditentukan oleh pemerintah sesuai dengan peraturan pemerintah. Keempat kompetensi tersebut adalah: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi social, dan (4) kompetensi professional. Keempat kompetensi tersebut tentu perlu dimaksimalkan oleh masing-masing guru sehingga dalam proses pelaksanaan

pendidikan mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan khususnya pembelajaran musik pada jenjang pendidikan dasar.

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang wajib dimaksimalkan oleh seorang guru. Pengelolaan pembelajaran di dalam kelas tentu sangat dipengaruhi oleh kemampuan kompetensi pedagogik guru. Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan, kompetensi pedagogik guru pendidikan dasar di Pulau Tidung dalam menyampaikan materi pembelajaran seni musik masih sangat kurang. Oleh sebab itu, pemikiran guru terhadap permasalahan tersebut perlu dibuka wawasannya. Salah satunya adalah wawasan terkait metode-metode pembelajaran musik untuk sekolah jenjang pendidikan dasar.

Adapun metode-metode pembelajaran musik untuk sekolah jenjang pendidikan dasar yang dapat diterapkan oleh guru-guru pendidikan dasar dalam menyampaikan materi pembelajaran seni musik diantara adalah metode Dalcroze melalui pendekatan euritmik yang mampu memaksimalkan anak usia jenjang pendidikan dasar dalam memahami musik, metode Kodaly dengan metode terkenalnya yang disebut dengan *hand sight* dapat digunakan untuk pengenalan nada-nada didalam musik, Metode Carl Orff dengan gerak tubuh melalui nyanyian, tarian, acting dan alat-alat musiknya, dan Metode Suzuki yang lebih dikenal dengan *mother tongue* atau Bahasa ibu, serta masih banyak metode-metode pembelajaran musik yang menarik.

Pada era revolusi industri 4.0 pada saat ini kompetensi-kompetensi guru tentu perlu dikembangkan dan dimaksimalkan. Melihat permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini, khususnya yang berada di daerah-daerah pelosok tentu untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, kualitas guru harus ditingkatkan terlebih dahulu. Salah satu kompetensi guru yang dapat ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik. Dengan meningkatkan kompetensi pedagogik ini,

tentu mutu pendidikan akan meningkat. Oleh sebab itu diperlukan strategi-strategi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan mutu sekolah.

Rahman (2014:79) mengatakan bahwa kompetensi pedagogic guru sangat penting untuk ditingkatkan, karena kompetensi guru tersebut akan meningkatkan kompetensi profesioanlisme guru dalam mengajar. Dengan memiliki kompetensi pedagogik yang baik, maka guru akan memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada peserta didiknya dengan berbagai teknik. Lebih lanjut Hakim (2015:2) menambahkan bahwa kompetensi pedagogik guru harus mampu mengatur pembelajaran, kerangka instruksi dan implementasi, hasil evaluasi pembelajaran, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi mereka.

Beberapa permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan dasar pada pembelajaran musik, kompetensi guru dirasa masih sangat minim. Guru mengajarkan pembelajaran musik hanya dengan menggunakan metode-metode konvensional seperti bernyanyi secara imitasi. Dengan adanya permasalahan tersebut, tentu perlu adanya sebuah upaya untuk memaksimalkan kompetensi pedagogik guru terkait pengajaran seni budaya khususnya musik.

Terkait pengembangan kompetensi pedagogik guru, salah satu daerah di Indonesia yang perlu dimaksimalkan mutu pendidikannya adalah Pulau Tidung. Pulau tidung merupakan pulau kecil yang termasuk dalam provinsi DKI Jakarta berpotensi untuk dikembangkan sumber daya manusianya. Berdasarkan hasil observasi yang sudah pernah dilakukan, rata-rata kompetensi guru pendidikan dasar dalam menyampaikan materi pembelajaran seni musik dirasa masih sangat kurang. Hampir sebagian guru menyampaikan materi pembelajaran seni musik melalui kegiatan bernyanyi dan kemudian peserta

didik menirukan guru tersebut (imitasi). Dengan adanya permasalahan inilah, peneliti ingin mengembangkan kompetensi

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui program kegiatan workshop dan pelatihan metode-metode pembelajaran musik di tingkat Pendidikan Dasar (Dikdas). Kegiatan ini dilakukan dalam rentan waktu yang telah ditetapkan Bersama antara pihak TIM P2M Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta dengan Guru-Guru Seni Musik di Tingkat Pendidikan Dasar (Dikdas) di Pulau Tidung. Pada awalnya program ini direncanakan akan diselenggarakan secara *offline* dengan mengumpulkan guru-guru tersebut di Kantor Kelurahan Pulau Tidung. Namun karena keterbatasan waktu dan kondisi pandemic yang masih melanda Indonesia, terutama provinsi DKI Jakarta

pedagogik guru terkait pemanfaatan metode-metode pembelajaran musik yang lebih menarik.

yang masih berada pada zona hitam untuk status perkembangan penderita Covid-19, sehingga pelaksanaan dialihkan melalui metode daring.

Berdasarkan hasil komunikasi dengan pihak terkait di Pulau Tidung, pelaksanaan kegiatan ini kemudian dilaksanakan melalui kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat. Kegiatan webinar ini dilaksanakan selama 3 hari yang dimulai pada tanggal 10 – 12 September 2020. Kegiatan ini dirancang untuk membekali para guru-guru dalam memanfaatkan metode-metode pembelajaran musik di dalam proses pembelajarannya di kelas. Adapun rangkaian kegiatan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan PkM

Kegiatan	Uraian	Waktu	Pelaksanaan
<i>Kegiatan Awal</i>			
<i>Observasi dan wawancara</i>	Pengamatan terkait proses pembelajaran seni musik pada jenjang pendidikan dasar	April – Juni 2020	Melalui telepon (WA)
<i>Kegiatan Inti</i>			
<i>Workshop</i>	Penyampaian materi terkait konsep, metode-metode, dan evaluasi pembelajaran musik	10 September 2020	Belajar Mandiri melalui pemberian Bahan Tayang
		11 September 2020	Webinar Pengabdian Masyarakat
	Diskusi untuk menyimpulkan terkait pemanfaatan metode-metode pembelajaran musik di dalam kelas	12 September 2020	FGD Daring
<i>Kegiatan Akhir</i>			
<i>Evaluasi Pelaksanaan</i>	Evaluasi Hasil Pelaksanaan Webinar Pengabdian Masyarakat	13 – 15 September 2020	Mengisi Google Form

Pelaksanaan kegiatan rancangan program dan system operasional yang telah diinstruksikan, kemudian pelaksanaan program dikembangkan

berdasarkan system operasional dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dilangsungkan. Evaluasi kegiatan dikembangkan berdasarkan temuan

sasaran objek dan ketercapaian rancangan program yang ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil temuan yang berkembang dalam kegiatan ini. Indikator keberhasilan program lebih diselaraskan melalui rancangan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru jenjang pendidikan dasar dalam memahami materi pembelajaran seni musik. Dalam hal ini keberhasilan dapat dilihat pada praktik pemanfaatan metode-metode pembelajaran musik di dalam kelas masing-masing guru.

HASIL KEGIATAN

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan seorang guru. Guru pada saat ini tidak cukup hanya dibekali dalam menguasai materi ajarnya saja, namun harus lebih kompleks dari itu adalah memiliki 4 (empat) kompetensi yang sudah dicanangkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Pemerintah. Ke empat kompetensi tersebut diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional.

Upaya dalam menunjang empat kompetensi yang sudah diuraikan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memfokuskan pada pengembangan kompetensi pedagogic yaitu melalui kegiatan workshop yang diadakan secara daring melalui Webinar Pengabdian Masyarakat dengan materi Metode-Metode Pembelajaran Musik yang dapat diterapkan secara daring. Pada tahapan ini, proses pertama yang dilakukan oleh Tim PKM adalah melakukan kegiatan wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran musik yang ada di lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu pada jenjang Pendidikan Dasar.

Pada awalnya, pelaksanaan wawancara direncanakan akan dilakukan secara langsung dengan mendatangi lokasi pelaksanaan kegiatan dan menemui beberapa sumber yang akan dijadikan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 6 (enam) bulan yang terdiri dari kegiatan awal yang terdiri dari kegiatan observasi dan wawancara terkait subjek penelitian yang akan digunakan, kegiatan inti terdiri dari kegiatan workshop yang dilakukan melalui daring terkait materi metode-metode pembelajaran musik, FGD, dan kegiatan terakhir adalah proses evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan melalui daring.

sebagai peserta pelaksanaan pengabdian masyarakat. Namun karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan karena adanya pandemic Covid-19 pada saat ini, tahap wawancara kemudian dilaksanakan melalui telepon kepada masing-masing kepala sekolah Pendidikan dasar yang ada dilokasi pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil yang didapatkan adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni musik masih belum dapat berjalan secara maksimal terutama karena situasi yang terjadi pada saat ini. Kurang maksimalnya pelaksanaan pembelajaran disebabkan oleh beberapa factor, terutama yang paling menjadi kendala adalah factor sinyal yang masih buruk.

Sehingga dalam hal ini, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat membantu guru-guru yang ada di lokasi pelaksanaan kegiatan ini untuk memaksimalkan proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan adanya kendala seperti ini, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sangat sesuai untuk diberikan kepada guru-guru terutama jenjang Pendidikan dasar yang ada di lokasi kegiatan tersebut.

Setelah melalui kegiatan wawancara untuk mengetahui kondisi yang ada di lokasi kegiatan, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan kegiatan utama atau kegiatan inti. Hal pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah mendiskusikan bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan diadakan secara daring. Adapun

berdasarkan hasil diskusi Tim PKM tersebut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat. Dalam kegiatan webinar ini pada awalnya akan diisi oleh Tim PKM sendiri, namun beberapa saran agar dapat lebih menarik minat peserta kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan narasumber selain dari Tim PKM sendiri juga dari luar institusi Tim PKM. Adapun berdasarkan kesepakatan, narasumber yang diundang adalah Bapak Afrizal Yudha Septiawan, M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Musik yang berasal dari Universitas Negeri Lampung dan Ibu Hanna Permata Heldisari, M.Pd., yang merupakan dosen

Pendidikan Seni Pertunjukan yang berasal dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sedangkan dari Tim PKM yang menjadi narasumber adalah Bapak Aldhila Mifta Firdhani, S.Sn., M.Pd. yang merupakan dosen Pendidikan Musik yang berasal dari Universitas Negeri Jakarta.

Setelah memastikan dan mendapatkan konfirmasi dari narasumber-narasumber, Tim PKM kemudian menyiapkan *flyer* atau poster pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses pembuatan *flyer* ini dilakukan oleh Tim PKM dengan menggunakan bantuan aplikasi *Canva*. Adapun hasil dari proses pembuatan ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Flyer Kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat

Setelah pembuatan *flyer* dan background kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat tautan pendaftaran kegiatan webinar pengabdian masyarakat. Adapun tautan pendaftaran kegiatan tersebut adalah <https://bit.ly/WebinarP2MPendMusik>. Proses lebih lanjut pada tahap persiapan ini adalah pembuatan bahan tayang yang akan ditampilkan pada awal kegiatan Webinar

Pengabdian Masyarakat sebelum acara dimulai (ketika menunggu peserta hadir dalam zoom).

Kegiatan akhir yang dilakukan oleh Tim PKM dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menyiapkan daftar hadir dan format evaluasi kegiatan yang dibuat menggunakan website google form. Adapun tautan dari presensi kehadiran dan form evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tautan

<http://bit.ly/DaftarHadirPesertaWebinarPendidikanMusik>. Pada tautan tersebut tidak hanya berisi tentang daftar hadir peserta yang mengikuti kegiatan webinar pengabdian masyarakat saja, tetapi juga terdapat lanjutan yang berupa form evaluasi pelaksanaan kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat

Adapun untuk memudahkan komunikasi antara Tim PKM dengan Peserta dibuatlah Whatsap Group Webinar. WA Group ini dimanfaatkan untuk memudahkan panitia dalam menyampaikan informasi pelaksanaan kegiatan, tautan zoom, penyampaian materi belajar mandiri, serta informasi lain yang terkait. Adapun hasil kegiatan ini memiliki luaran, diantaranya adalah publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat melalui jurnal nasional yang terakreditasi. Selain itu luaran pengabdian

kepada masyarakat juga dapat berupa buku yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan modul pembelajaran yang sudah disusun.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan secara daring melalui kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat terbagi kedalam tiga kegiatan yaitu

1. Kegiatan Belajar Mandiri

Pada kegiatan ini pemberian materi secara mandiri untuk dipelajari oleh peserta yang dilaksanakan pada tanggal 10 September 2020. Adapun materi pertama yang dapat dipelajari peserta kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini adalah terkait “Konsep Pendidikan Musik: Suzuki, Carl Orff, Kodally, Dalcroze, Gordon, dan Lazlo Sary”.



Gambar 2. Bahan Belajar Mandiri Materi 1 Webinar Pengabdian Masyarakat

Pada bahan belajar mandiri ini berisi terkait konsep-konsep Pendidikan Musik oleh tokoh-tokoh besar dunia. Dengan adanya bahan belajar mandiri ini, diharapkan peserta dapat mempelajari secara seksama bagaimana saja bentuk-bentuk pembelajaran musik dunia yang

dapat mengembangkan kemampuan peserta didik khususnya di tingkat Pendidikan Dasar.

Pemberian materi belajar mandiri yang kedua adalah terkait materi “Implementasi Metode Pembelajaran Musik Melalui Pembelajaran Daring”.

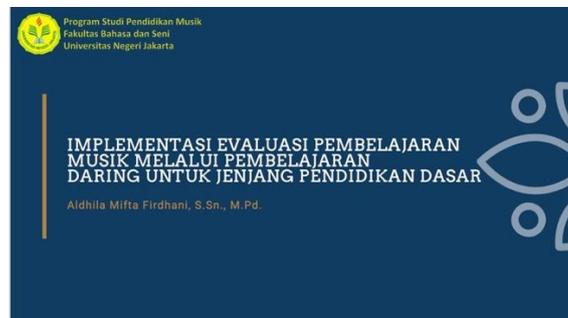


Gambar 3. Bahan Belajar Mandiri Materi 2 Webinar Pengabdian Masyarakat

Pada bahan belajar mandiri ini berisi terkait aplikasi metode-metode pembelajaran musik yang dapat diterapkan melalui pembelajaran daring. Adapun tujuan pendidikan seni di sekolah adalah untuk mengoptimalkan fungsi rasa (perasaan) dalam diri seroang individu. Dengan kata lain, dalam bahan belajar mandiri ini dijelaskan tentang beberapa praktik pembelajaran musik sederhana yang diterapkan pada peserta didik jenjang dasar, yang dapat dilakukan secara mandiri

oleh peserta didik dan dapat mengoptimalkan kepekaan rasa peserta didik.

Pemberian materi belajar mandiri yang ketiga membahas tentang bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran musik yang dapat dilakukan secara daring. Adapun bahan belajar mandiri yang ketiga ini berjudul “Implementasi Evaluasi Pembelajaran Musik Melalui Pembelajaran Daring untuk Jenjang Pendidikan Dasar”.



Gambar 4. Bahan Belajar Mandiri Materi 3 Webinar Pengabdian Masyarakat

Dalam bahan belajar mandiri ini bentuk-bentuk evaluasi yang secara konsep dikembangkan oleh tokoh dunia ini dapat diterapkan melalui pembelajaran daring yang menyenangkan. Adapun beberapa tokoh bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran musik diantaranya adalah Edwin Gordon dan Peter Webster. Tokoh Edwin Gordong yang mengembangkan evaluasi-evaluasi kemampuan musical melalui Musical Aptitude Test. Sedangkan

Peter Webster mengembangkan bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran musik yang lebih menekankan kemampuan kreatif, salah satu bentuk tes yang dikembangkan adalah Musical Measurement of Thinking Creative in Music (MMTC II). Beranjak dari konsep-konsep evaluasi ini kemudian dapat diterapkan melalui pembelajaran Daring, salah satunya adalah dengan menggunakan platform bantuan seperti Quizizz, Kahoot!, dan Quizlet.

Adapun tujuan dari pelaksanaan tahap pertama dalam kegiatan ini adalah untuk membuka pengetahuan awal peserta kegiatan webinar pengabdian masyarakat, yang rata-rata berdasarkan hasil observasi masih terkendala pengetahuannya terhadap materi-materi yang sudah diberikan. Sebagian besar peserta dalam praktiknya masih banyak menggunakan metode-metode pembelajaran yang secara umum digunakan. Dengan adanya webinar ini mereka menganggap dapat membuka wawasan mereka terkait bentuk-bentuk evaluasi pembelajaran musik yang memang dikembangkan secara khusus oleh tokoh-tokoh Pendidikan musik dunia.

2. Kegiatan Webinar Pengabdian Masyarakat

Kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 11 September 2020 dengan judul webinar “Konsep, Metode, dan Evaluasi Pembelajaran Musik Secara Daring Bagi Guru-Guru Pendidikan Dasar di Pulau Tidung. Secara keseluruhan yang ikut tergabung dalam webinar ini berjumlah 34 orang, dengan Tim PKM yang berjumlah 4 orang, 3 Narasumber, 6 Orang peserta utama, dan 21 peserta umum. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Berikut merupakan bukti pelaksanaan kegiatan webinar:



Gambar 5. Peserta Webinar Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan webinar ini dibuka dengan kata sambutan yang disampaikan oleh Kordinator Program Studi Pendidikan Musik, yaitu ibu Rien Safrina, M.A., Ph.D. Beliau mengungkapkan bahwa saat ini membekali guru-guru khususnya Guru Seni Musik untuk jenjang Pendidikan dasar sangatlah penting. Pembekalan ini diharapkan dapat membantu guru untuk lebih mengembangkan kualitas pembelajaran guru seni musik pada jenjang tersebut. Selain itu, diharapkan dari terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan secara daring ini akan

membawa manfaat kedepannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta di lingkungan kerjanya.

Setelah kata sambutan yang disampaikan oleh kordinator program studi Pendidikan musik, agenda berikutnya adalah pembacaan do'a yang dipimpin oleh bapak Andri Ilham SM, S.S., M.Hum. Pada kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini, penyampaian materi-materi yang akan disampaikan oleh seluruh narasumber, akan didampingi oleh moderator, yaitu bapak Dani Nur Saputra, S.Pd., M.Sn. Adapun agenda pertama dalam penyampaian materi yang

disampaikan narasumber pertama yaitu dari Ibu Hanna Permata Heldisari, M.Pd. yang menyampaikan tema tentang Konsep-Konsep Pembelajaran Musik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran musik secara daring.

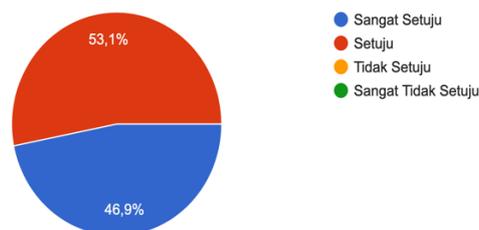
Adapun agenda kedua dalam penyampaian materi yang disampaikan narasumber kedua yaitu dari Bapak Afrizal Yudha Septiawan, M.Pd. yang menyampaikan tema tentang Aplikasi atau Penerapan Metode Pembelajaran Musik melalui Pembelajaran Daring. Adapun agenda ketiga dalam penyampaian materi yang disampaikan narasumber ketiga yaitu dari Bapak Aldhila Mifta Firdhani, S.Sn., M.Pd. yang menyampaikan tema tentang Implementasi Evaluasi Pembelajaran Musik melalui Pembelajaran Daring. Setelah penyampaian materi sudah diberikan oleh semua narasumber, dimana masing-masing narasumber diberikan waktu selama 20 menit, kegiatan selanjutnya adalah dilakukan sesi tanya jawab. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Tim PKM, dapat diketahui

bahwa antusiasme peserta webinar cukup tinggi. Hal ini terlihat pada keaktifan peserta dalam kegiatan tersebut, terutama dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan proses pembelajaran musik yang baik itu seperti apa.

Tahap Evaluasi Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan webinar pengabdian masyarakat ini dievaluasi melalui pengisian Google Form yang dibuat oleh Tim PKM dan akan diisi oleh setiap peserta kegiatan webinar ini. Berdasarkan google form yang sudah diberikan oleh panitia melalui pengiriman tautan di chat room di zoom, sejumlah 32 peserta yang mengisi form evaluasi tersebut. Adapun pertanyaan pertama yang diketahui adalah terkait tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan webinar "Konsep, Metode, dan Evaluasi Pembelajaran Musik Melalui Pembelajaran Daring Bagi Guru Musik Pendidikan Dasar". Hasil yang didapatkan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Saya merasa puas dengan kegiatan webinar "Konsep, Metode, dan Evaluasi Pembelajaran Musik Melalui Pembelajaran...aring Bagi Guru Musik Pendidikan Dasar"
32 tanggapan



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa respon kepuasan peserta webinar cukup tinggi. Hal tersebut dapat terlihat bahwa tingkat kepuasan

peserta webinar yaitu sebesar 46,9% menyatakan sangat setuju, sedangkan 53,1% menyatakan setuju.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengembangkan kompetensi guru seni jenjang pendidikan dasar terkait

pemanfaatan metode-metode pembelajaran musik dalam pembelajaran musik. Metode pelaksanaan dilakukan dalam bentuk workshop dan pelatihan. Pelaksanaan dilakukan dengan melalui daring kegiatan

Webinar Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan kurang lebih selama 10 bulan, dengan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap kegiatan ini, dan tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun hasil analisis

evaluasi pelaksanaan dapat diketahui bahwa kegiatan seperti ini sangat membantu guru-guru Pendidikan dasar dalam menyiapkan pembelajaran kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, personality, professional Competence and Social) on the Performance of Learning. *The*

International Journal of Engineering and Science (IJES), 4 (2), 1-12.

Rahman, M. H. (2014). Professional Competence, pedagogical competence and the Performance of Junior High School of Science Teacher. *Journal of Education and Practice*, 5 (9), 75-80